

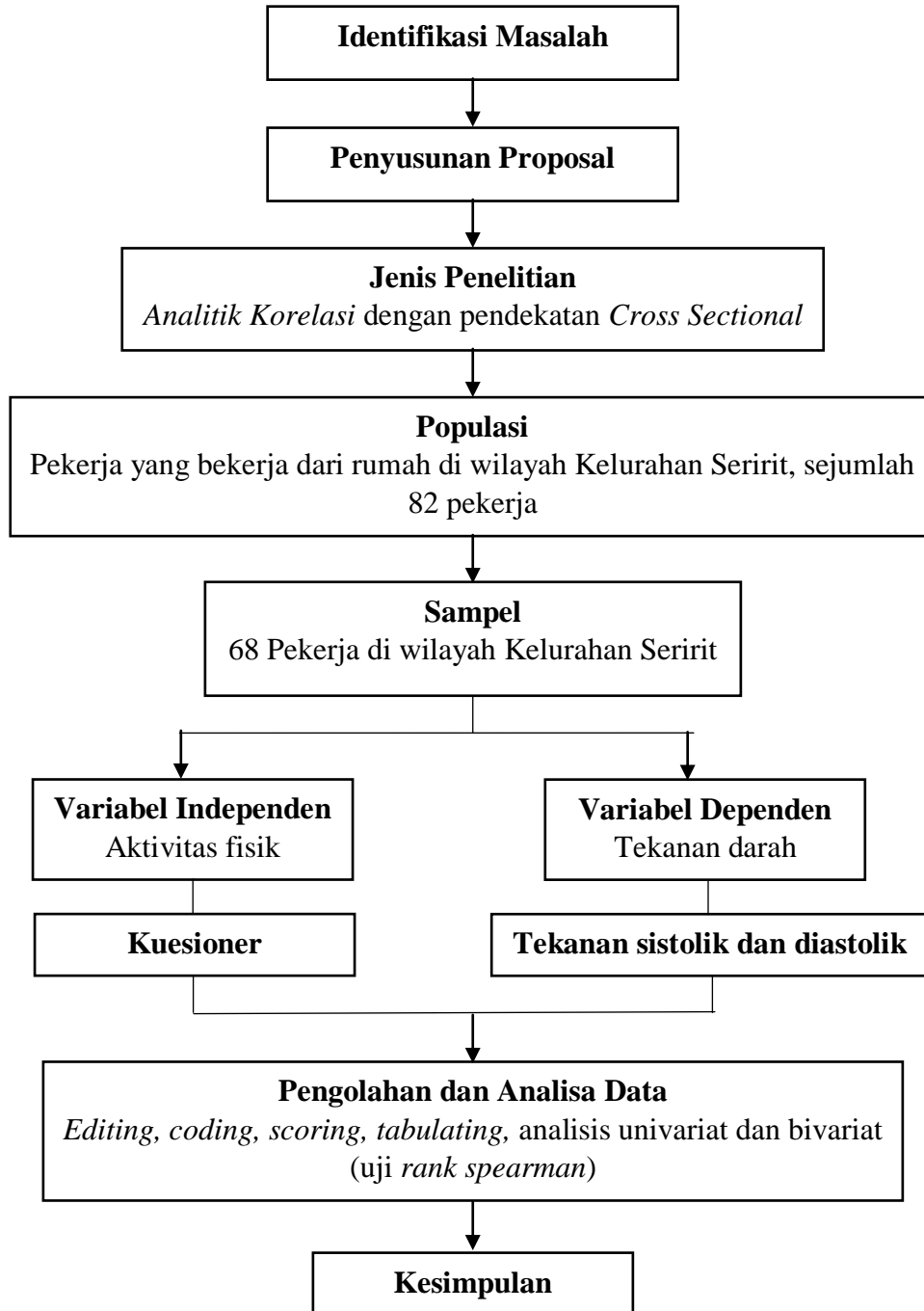
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu analitik korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Kekuatan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Dengan pendekatan cross sectional. Penelitian cross sectional merupakan penelitian seksional silang dengan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian yang di ukur dan di kumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu kali waktu (dalam waktu yang bersamaan) (Setiadi, 2013). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat aktivitas fisik dengan tekanan darah pada pekerja yang bekerja dari rumah selama masa pandemi Covid-19 di wilayah Kelurahan Seririt tahun 2021.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan alur penelitian hubungan tingkat aktivitas fisik dengan tekanan darah pada pekerja yang bekerja dari rumah selama masa pandemi Covid-19 di wilayah Kelurahan Seririt

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah Kelurahan Seririt. Daerah ini dipilih karena banyak pekerja yang terkena dampak Covid-19, sehingga harus mengikuti arahan pemerintah yaitu bekerja dari rumah (*work from home*).

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021, di wilayah Kelurahan Seririt.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 82 pekerja yang bekerja dari rumah tahun 2019.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Hidayat, 2014). Sampel penelitian ini diambil dari populasi pekerja yang bekerja dari rumah yang memenuhi kriteria. Kriteria inklusi dan eksklusi dari sampel yang diambil yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu

- 1) Pekerja yang bekerja dari rumah
- 2) Pekerja dengan umur ≥ 25 tahun (karyawan perusahaan pemerintah tahun 2019)

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pekerja yang aktif merokok
- 2) Pekerja yang mengkonsumsi alkohol
- 3) Pekerja yang mengalami obesitas
- 4) Pekerja yang memiliki riwayat penyakit diabetes melitus
- 5) Pekerja yang tidak bersedia menjadi responden.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d= 0,05)

$$\begin{aligned}n &= \frac{82}{1+82(0,05)^2} \\ &= \frac{82}{1 + 0,205} \\ &= \frac{82}{1.205} \\ &= 68,04 = 68 \text{ sampel}\end{aligned}$$

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survei dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer dalam penelitian ini yaitu aktivitas fisik dengan menggunakan kuesioner IPAQ dan data hasil pengukuran tekanan darah menggunakan spigmomanometer berdasarkan SOP dan prosedur di tempat penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi jumlah kejadian hipertensi di Kelurahan Seririt.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pertama melakukan pemeriksaan tekanan darah yaitu dengan spigmomanometer. Dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan yang terstruktur sesuai dengan yang ada di kuesioner.

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada ketua jurusan keperawatan poltekkes denpasar melalui bidang pendidikan jurusan keperawatan poltekkes denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari jurusan keperawatan poltekkes denpasar yang ditujukan ke direktorat poltekkes denpasar bagian penelitian.
- c. Melakukan pendekatan formal kepada kepala puskesmas seririt 1 dengan pengiriman surat permohonan ijin pengambilan data penelitian di puskesmas seririt 1.
- d. Mengumpulkan data sekunder yaitu jumlah pasien yang mengalami hipertensi di puskesmas seririt 1.
- e. Peneliti melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus

menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

- g. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani lembar persetujuan, kemudian ditanyakan tentang demografinya (usia, pendidikan, dan pekerjaan)
- h. Mengukur tekanan darah responden dengan menggunakan spigmomanometer
- i. Mendokumentasikan hasil pengukuran tekanan darah
- j. Memberikan pertanyaan yang terstruktur sesuai dengan yang ada di kuesioner IPAQ.
- k. Mendokumentasikan hasil jawaban dari kuesioner IPAQ
- l. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah didokumentasikan. Peneliti mengelola data yang telah diperoleh
- m. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Nursalam, 2017). Instrumen dalam penelitian ini untuk aktifitas fisik menggunakan kuesioner IPAQ, sedangkan tekanan darah menggunakan spigmomanometer.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Hidayat (2014) pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisi data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat dan arti suatu kode dari suatu variabel.

1) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

2) Umur

25-34

35-44

45-54

55-65

3) Jenis kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J2

4) Aktivitas fisik

Ringan = Ak1

Sedang = Ak2

Berat = Ak3

5) Kriteria kejadian hipertensi

Normal <120/<80 mmHg = Kh4

Tinggi 120-129/<80mmHg = Kh3

Hipertensi stage 1 130-139/80-89 mmHg = Kh2

Hipertensi stage 2 $\geq 140/\geq 90$ mmHg = Kh1

c. *Scoring*

Scoring adalah melakukan penilaian untuk jawaban dari responden untuk mengukur aktivitas fisik.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data ke dalam satu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif :

100 % = seluruhnya

76 % - 99 %	= hampir seluruhnya
51 % - 75 %	= sebagian besar dari responden
50 %	= setengah responden
26 % - 49 %	= hampir dari setengah responden
1 % - 25%	= sebagian kecil dari responden
0%	= tidak ada satupun dari responden (Arikunto, 2010).

2. Analisa data

Analisa data di bagi menjadi 2 metode analisa Univariat dan Analisa Bivariat yaitu sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali, 2011).

b. Analisis bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010), yaitu kriteria aktifitas fisik dan tekanan darah pada pekerja.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikan atau tidak dengan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan uji *rank spearman* dengan *software* SPSS 16, dimana $p < 0,05$ maka ada hubungan tingkat aktivitas fisik dengan tekanan darah pada pekerja yang bekerja dari rumah selama masa pandemi Covid-19, sedangkan jika $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan tingkat

aktivitas fisik dengan tekanan darah pada pekerja yang bekerja dari rumah selama masa pandemi Covid-19. Arah korelasi rank spearman yang bersifat positif berarti searah dimana semakin besar nilai x_i semakin besar pula nilai y_i , sedangkan jika arah korelasi bersifat negatif yang berarti berlawanan arah dimana semakin besar nilai x_i semakin kecil nilai y_i , dan sebaliknya.

G. Etika Penelitian

1. *Autonomy*/ menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomi berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri (Potter & Perry, 2010). Responden penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap dengan tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Responden juga dijelaskan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Semua informasi tersebut diberikan sebelum responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi responden.

2. *Anonimty* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality/ kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2010). Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).